

Teori Uang, Indeks Harga, dan Inflasi

Kelas XI Semester 2

Dibuat Oleh
Marcella Jenny M
(251324013)



 **LIVEWORKSHEETS**

Kompetensi Awal

Indeks harga dan inflasi merupakan dua unsur yang sangat memengaruhi perekonomian di suatu negara, terutama untuk melihat stabilitas perekonomian. Setiap negara menghendaki perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian bisa tercapai ketika jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang maupun jasa. Permasalahan Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan meningkatkan pasokan barang. Akan tetapi pasokan barang juga akan sangat dipengaruhi oleh faktor geografis di berbagai wilayah. Semakin mudah akses suatu wilayah, pasokan barang akan semakin lancar.



Akan tetapi ketika kondisi geografis tidak mendukung untuk jalannya pasokan barang, maka ketersediaan barang juga akan terhambat. Sehingga mengakibatkan harga suatu barang naik, dan inflasi tidak bisa dihindari lagi. Selain itu, terkait dengan perhitungan indeks dan inflasi, tentunya warga belajar juga harus menguasai konsep dasar matematika yaitu memahami konsep perhitungan persentase maupun konsep statistik. Apabila sudah memahami konsep dasar perhitungan, pastinya warga belajar akan sangat mudah menghyung indeks harga dan inflasi.



Tujuan Pembelajaran



Teori Uang

- Menjelaskan teori permintaan uang.
- Menjelaskan teori penawaran uang.

Indeks Harga

- Menjelaskan konsep perubahan harga.
- Menjelaskan pengertian harga.
- Menguraikan tujuan perhitungan indeks harga.
- Menentukan macam-macam indeks harga.
- Menghitung indeks harga.

Inflasi

- Menjelaskan pengertian inflasi.
- Menganalisis penyebab inflasi.
- Menghitung inflasi.
- Mengelompokkan jenis-jenis inflasi.
- Menganalisis dampak inflasi.
- Menganalisis cara mengatasi inflasi.

Peta Konsep



- 1 Konsep Perubahan Harga
- 2 Konsep Indeks Harga
- 3 Fungsi Indeks Harga
- 4 Menghitung Indeks Harga

- 1 Pengertian Inflasi
- 2 Penyebab Inflasi
- 3 Jenis Inflasi
- 4 Menghitung Inflasi
- 5 Dampak Inflasi



B. Teori Penawaran Uang

1. Pengertian Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

BI sebagai otoritas moneter di Indonesia memiliki tugas untuk mengatur jumlah uang yang beredar. Komponen uang beredar terdiri dari uang kartal, giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

2. Komponen Uang :

- M1 (uang dalam arti sempit = uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank.
- M2 (uang dalam arti luas) = komponen M1 ditambah uang kuasi (simpanan berjangka dan tabungan rupiah dan valas serta simpanan giro valas).



C. Indeks Harga

1. Konsep Perubahan Harga

Harga suatu barang akan mengalami perubahan.

Faktor yang memengaruhi perubahan harga :

- Perubahan permintaan konsumen,
- Perubahan pendapatan konsumen,
- Perubahan biaya produksi.

Indeks relatif harga (mengetahui perubahan harga barang atau melihat perbandingan harga barang dari waktu ke waktu)

$$\Delta P = P_n / P_o \times 100$$

ΔP = Perubahan harga

P_n = harga pada tahun ditanyakan

P_o = harga pada tahun dasar

2. Konsep Indeks Harga

Indeks harga merupakan sebuah rata-rata dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara dua periode waktu.

menurut BPS indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya.

Indeks harga diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara

Indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah indeks harga konsumen.

7 kelompok indeks harga konsumen :

- Bahan Makanan
- Makanan jadi, minuman, dan tembakau
- Perumahan
- Sandang
- Kesehatan
- Pendidikan dan Olahraga
- Transportasi dan Komunikasi

3. Fungsi Perhitungan Indeks Harga

- Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat.
- Indeks harga konsumen memungkinkan konsumen untuk menentukan perubahan harga terhadap daya beli.
- Perubahan indeks harga konsumen dapat dijadikan sebagai indikator terjadinya inflasi dan deflasi.
- Menentukan target inflasi.
- Menghitung indeks biaya hidup.





C. Indeks Harga

4. Menghitung Indeks Harga

a. Metode Tidak Tertimbang (agregatif sederhana)

Semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan) baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya. Indeks agregatif sederhana menunjukkan perbandingan harga atau produksi dari sekelompok jenis barang.

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Sumber : <https://rumuspintar.com/indeks-harga/>

- IA : Indeks Harga Agregatif
- $\sum P_n$: Jumlah harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)
- $\sum P_o$: Jumlah harga-harga pada tahun dasar (based year)

b. Metode Tertimbang

Metode	Penjelasan	Rumus
Laspeyres	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun dasar.	$IL = \frac{\sum (P_n Q_o)}{\sum (P_o Q_o)} \times 100\%$
Paasche	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya.	$IP = \frac{\sum (P_n Q_n)}{\sum (P_o Q_n)} \times 100\%$

- IL = Indeks harga Laspeyres
- IP = Indeks harga Paasche
- Pn = Harga pada tahun berjalan
- Po = Harga pada tahun dasar
- Qn = Kuantitas pada tahun berjalan
- Qo = Kuantitas pada tahun dasar



D. Inflasi



1. Pengertian Inflasi

- Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus-menerus di dalam suatu perekonomian.
- Inflasi adalah penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Kondisi Inflasi terjadi jika :

- **Terjadi kenaikan harga :** mengakibatkan jumlah peredaran uang naik sehingga berkurangnya nilai uang.
- **Bersifat umum :** kenaikan harga terjadi pada semua barang.
- **Berlangsung secara terus-menerus :** perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan, sehingga akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus atau tidak.

2. Penyebab Inflasi

a. Tarikan Permintaan (Demand Pull Inflation)

Permintaan barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas produksi.

Penawaran barang lebih sedikit dibandingkan dengan permintaannya yang menjadikan harga semakin tinggi

b. Kenaikan Biaya (Cost Pull Inflation)

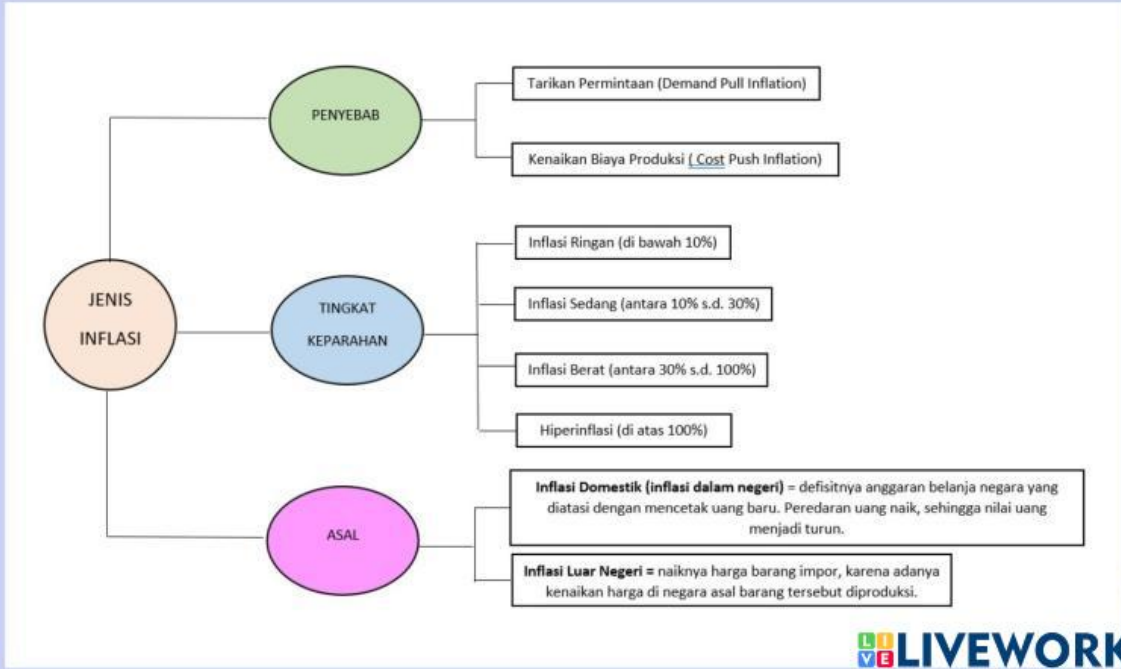
Disebabkan oleh kenaikan biaya produksi.

Faktor yang menyebabkan yaitu depresiasi nilai tukar, adanya peningkatan harga komoditas yang diatur oleh pemerintah, dan terjadinya kekurangan stok akibat bencana alam dan terganggunya distribusi.



D. Inflasi

3. Jenis Inflasi



D. Inflasi

4. Menghitung Inflasi

Untuk menghitung laju inflasi adalah dengan menggunakan indeks harga konsumen (IHK).

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{(\text{IHK}_n - \text{IHK}_o)}{\text{IHK}_o} \times 100$$

IHK_n = Indeks harga pada tahun yang ditanyakan.
IHK_o = Indeks harga pada tahun sebelumnya



5. Dampak Inflasi

a. Dampak inflasi secara umum :

- Turunya nilai mata uang.
- Turunya pendapatan riil di masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga mengalami penurunan.
- Ketidakpastian bagi pelaku usaha.
- Menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, produksi, dan distribusi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

b. Dampak inflasi secara khusus, pihak yang diuntungkan maupun dirugikan :

- Penabung
- Pemberi pinjaman
- Pemilik pendapatan tetap
- Produsen